

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Pembuatan dan Perancangan Video di NIMCO Indonesia Sebagai Media Promosi dengan penggabungan Teknik Live Shoot, adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan video iklan promosi NIMCO Indonesia dibagi menjadi 3 tahapan proses yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahap pra produksi berisi mengenai rancangan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses selanjutnya, yaitu tahap produksi dan tahap pasca produksi. Kegiatan pra produksi adalah dimana konsep dan ide dibuat, dan selanjutnya tahapan produksi adalah kegiatan menerapkan ide dan konsep dengan proses pengambilan gambar yang akan di olah dalam tahap pasca produksi yang meliputi proses *compositing*, *editing*, dan *finishing* terhadap video iklan promosi.
2. Hasil dari video iklan promosi NIMCO Indonesia dapat memenuhi hasil dari kebutuhan fungsional berdasarkan pengujian alpha yang dilakukan.
3. Melalui hasil dari pengujian beta didapatkan hasil akhir dari quesioner dengan menggunakan perhitungan skala likert sehingga mendapatkan hasil rata rata bernilai 72,8 dari aspek informasi yang

dapat disimpulkan bahwa tanggapan dari responden tentang video iklan promosi NIMCO Indonesia adalah dalam kriteria Layak.

4. Melalui pengujian beta yang dihasilkan melalui perhitungan skala likert yang mendapatkan hasil rata rata yang bernilai 62,6 dari perhitungan aspek Video, dan dapat disimpulkan bahwa para responden menilai aspek video dari video iklan NIMCO Indonesia, dalam kriteria Layak.

### 5.2 Saran

Pembuatan video iklan promosi dari NIMCO Indonesia masih mempunyai beberapa kelemahan, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video iklan promosi yang menggunakan penggabungan teknik Live Shoot. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Ide konsep, dan *StoryBoard* yang telah dibuat haruslah matang dan dapat menjadi acuan dalam penerapan *effect* dan Motion graphic. Pengambilan gambar dan pembuatan animasi sebaiknya dilakukan setelah pembuatan Storyboard.
2. Jadwal produksi untuk proses pengambilan gambar sebaiknya disiapkan dengan matang agar tidak terjadi kendala pada lokasi, talent yang termasuk didalamnya, dan faktor lain.

3. Perbanyak referensi tentang video iklan promosi yang dilakukan dengan teknik live shoot maupun dengan teknik animasi Motion Graphic agar bisa membuat video iklan promosi yang lebih menarik.
4. Dalam pembuatan animasi, sebaiknya menggunakan perangkat komputer dengan spesifikasi yang tinggi untuk mendukung kelancaran dalam editing video dan animasi, sehingga proses editing dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan video yang baik.
5. Dalam membuat sebuah animasi, haruslah berkonsep dengan matang agar tidak menjadi kendala dalam proses pembuatannya dan tidak melampaui batasan konsep atau ekspetasi yang berlebihan.

